

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kecamatan enam lingkung kabupaten padang pariaman, yang terdiri dari 6 nagari (Gadur, Koto Tinggi, Pakandangan, Parit Malintang.). Pelaksanaan penelitian yaitu pada bulan april 2018.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena variable bebas dan variable terikat berupa angka atau bisa di angkakan, dan di analisis berdasarkan analisis statistik. Berdasarkan tingkat eksplanasinya,



C. Populasi dan Metode Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan saubjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Objek yang diambil dalam penelitian ini adalah semua masyarakat yang meminjam dana PNPM Mandiri Pedesaan di Kecamatan Enam Lingkung. Dari data terakhir

menunjukkan bahwa jumlah masyarakat yang memakai dana dari PNPM di Kecamatan Enam Lingsung tersebut berjumlah 136 orang.

Berikut jumlah masyarakat yang meminjam dana PNPM Mandiri Perdesaan dapat di lihat dalam tabel berikut ini :

Tabel .3.1 Data Penerima Pmpn Mp Kecamatan Enam Lingsung

No	Nama Korong	Jumlah Peminjam
1	Padang Bungo	11
2	Simpang Tigo	14
3	Kampung Dalam	4
4	Ringan Ringan	10
5	Korong Kampung	10
6	Bayur	11
7	Tanjung Aur	15
8	Pasa Bala	11
9	Kampung Bonai	6
10	Pasa Dama	16
11	Rimbo Dadok	10
12	Kampung Tengah	4
13	Sarang Gagak	14
	Jumlah	136

Sumber : Unit Pengelola Kegiatan Kecamatan Enam Lingsung

2. Sampel

Teknik sampling merupakan metode pengambilan sampel. Sampel adalah sebagian masyarakat dari populasi yang di pilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya.

Pelaksanaan pengambilan sampel terhadap populasi dalam penelitian ini, menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive*

sampling artinya teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan pertimbangan tertentu. Biasanya teknik ini digunakan dengan studi kasus yang di aspek dari kasus tunggal yang presentatif diamati dan di analisis. Sehingga peneliti ini dapat mengetahui model pembelajaran aktif, maka sampel yang dipilih yaitu responden yang ahli minimal memahami kuisisioner yang di ajukan.

Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kecamatan Enam Lingsung yang terdiri dari 13 korong di dalamnya yaitu Korong Simpang Tigo, Padang Bungo, Bayur, Tanjung Aur, Kampuang Dalam, Kampuang Bonai, Ringan Ringan, Korong Kampuang, Pasa Balai, Rimbo Dadok, Kampuang Tangah, Sarng Gagak.

Sedangkan untuk menentukan jumlah sampel dapat mengacu pada pendekatan rumus *Slovin*, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e^2 = persentasi kelonggaran kesalahan karena pengambilan sampel yang di toleransikan (10%)

Penulis mengambil rimus slovin dengan nilai kritis 10% beranggapan bahwa sampel peneliti kalau sudah masuk wilayah maka menggunakan rumus slovin kerenan sudah diyakini populasi homogen dan hisil merupakan representative dari populasi. Dengan demikian besarnya sampel yang dapat digunakan peneliti ini dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{136}{1 + 136(10\%)^2}$$

$$n = \frac{136}{1 + 136(0,1)^2}$$

$$n = \frac{136}{1 + 136(0,01)}$$

$$n = \frac{136}{1 + 1,36}$$

$$n = \frac{136}{2,36}$$

$$n = 57,62$$

$$n = 50$$

Langkah-langkah yang digunakan dalam teknik purposive sampling yaitu sebagai berikut :

1. Menentukan sub populasi setiap Korong.
2. Menentukan jumlah sampel pada masing-masing Korong dengan cara mengalikan jumlah populasi yang ada tiap-tiap Korong dengan sampel ukuran.
3. Menentukan sampel keseluruhan atau yang dikehendaki dengan cara menjumlahkan sampel masing-masing Korong.
4. Mengambil dari setiap Korong yang telah di tentukan sampelnya secara acak

Berikut adalah sampel penelitian pendapatan masyarakat yang ada di Kecamatan Enam Lingsung :



UIN IMAM BONJOL
PADANG

Tabel. 3.2

Sampel jumlah pendapatan masyarakat di Kecamatan Enam Lingsung

No	Nama Korong	Populasi	Sampel
1	Padang Bungo	11	4
2	Simpang Tigo	14	5
3	Kampuang Dalam	4	1
4	Ringan-Ringan	10	4
5	Korong Kampuang	10	4
6	Bayur	11	4
7	Tanjung Aur	15	6
8	Pasa Dama	11	4
9	Kampuang Bonai	6	2
10	Pasa Dama	16	6
11	Rimbo Dadok	10	4
12	Kampuang Tengah	4	1
13	Sarang Gagak	14	5
	Jumlah	136	50

Sumber : Data primer diolah, 2011

Adapun langkah yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data di lapangan adalah sebagai berikut :

1. Mendatangi setiap wali Korong yang sudah di tentukan oleh peneliti yang ada di Kecamatan Enam Lingsung.
2. Memintak bantuan kepada perangkat Korong setempat untuk mendapatkan nama responden / sampel yang sudah ditentukan.
3. Mendatangi satu persatu responden.
4. Mengambil data dengan alat instrument berupa angket ? kuisisioner.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variable-variabel dan cara pengambilan data variabel yang di gunakan dalam menganalisis kreidit simpan pinjam pnpm mandiri perdesaan di kecamatan enam lingkung kabupaten padang pariaman :

1. Kredit simpan pinjam adalah dana dari PNPM Mandiri Perdesaan yang di terima oleh masyarakat untuk menambahkan modal usaha (rupiah)
2. Pendapatan adalah aliran masuk kas yang dihitung dari jumlah penghasilan masyarakat setelah di kurangi biaya pembelian kebutuhan yang akan digunakan penggunaan Kredit Simpan Pinjam yang di berikan oleh PNPM Mandiri Perdesaan

E. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang akurat dan valid dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut :

1. Angket (Kuesioner)

Metode angket akuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Angket adalah suatu alat pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden.

Metode kuesioner digunakan dalam penelitian ini Karena kuesioner dirasa efektif untuk mengumpulkan data terutama data yang berkenaan dengan analisis statistik inferensial. Selain itu karena alasan berbagai hal seperti jarak lokasi usaha masyarakat yang memperoleh pinjaman modal yang cukup berjauhan dan kesibukannya yang tidak selalu sama. sehingga kuesioner dirasa lebih efektif karena lebih fleksibel bagi pengusaha ketika mengisinya. Metode ini sebagai metode utama yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.

Teknik wawancara terstruktur juga disebut wawancara baku terbuka. Jenis wawancara ini dipilih dengan alasan agar peneliti lebih mudah dalam melakukan kegiatan wawancara serta menggali informasi yang sesuai dengan tujuan peneliti. Adapun alasan lainnya adalah semua aspek dipandang mempunyai kesempatan yang sama untuk menjawab semua pertanyaan yang diajukan. Oleh karena itu pertanyaan-pertanyaan disusun. Metode wawancara dipilih dalam pengumpulan data karena untuk menggali data yang lebih dalam yang bersifat personal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku catatan atau buku harian, dan wawancara serta gambar atau foto. Dalam metode pengumpulan data dokumentasi ini penulis tidak membedakan apakah data tersebut data *record* atukah data dokumen. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam pengambilan data. Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk memperkuat data yang telah diperoleh sekaligus untuk melengkapi data yang dirasa kurang.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

1. Jenis Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah koesioner atau angket yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk menjawab pertanyaan peneliti. Melalui jawaban pertanyaan tersebut diharapkan membagi informasi tentang kredit simpan pinjam pnpm mandiri perdesaan. Dalam penyusunan peneliti mengadopsi pertanyaan dari beberapa jurnal ilmiah dan beberapa buku yang telah di sesuaikan.

2. Prosedur Penyusunan Instrument

Intrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Menurut sugiyono angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

Adapun langkah-langkah pembuatan angket adalah sebagai berikut :

- a. Sebelum angket dibuat, terlebih dahulu disusun yang menjadi indikator penentu angket. Angket berpedoman pada skala likert yang telah dimodifikasi.
- b. Membuat pedoman penyusunan kuensioner atau angket, penulis mencari indicator dari setiap variabel, selanjutnya menjabarkannya dalam bentuk butir pertanyaan
- c. Uji Coba Angket

Dalam peneltian ini, untuk instrument variable penulis menggunakan instrument belum baku, yang penulis susun sendiri. Intrumen tersebut dihubungkan dengan teori-teori penelitian tertulis.oleh sebab itu, penulis melakukan uji coba angket untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket. Setelah kuensioner disebarakan kepada responden, maka hasil uji coba di analisis.

d. Analisis Uji Coba Angket

Setelah melakukan uji coba angket, dilakukan analisis item untuk melihat validitas dan reabilitas angket. Tujuan melakukan uji validitas dan reabilitas adalah untuk mendapatkan instrument yang baik dan handal, sehingga angket yang digunakan dapat memberikan hasil yang di harapkan.

3. Reabilitas Angket

Angket yang telah valid kemudian di tentukan reabilitasnya. Reabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukan sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran di ulangi dua kali atau lebih. Untuk menentukan reliabilitas angket digunakan rumus alpha. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS VERSI 20*.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Teknik ini mengacu pada tujuan dan hipotesis penelitian. Model analisis ini di gunakan untuk mengetahui hubungan antara variable bebas antara variable independen, yaitu antara kredit simpan pinjam pnpm-mp (ksp) terhadap pendapatan masyarakat (Pm) sederhana yang ditransformasikan ke logaritma natural (\ln). Bentuk persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

Y = Pendapatan Masyarakat

α = Konstanta

X_1 = Kredit Simpan Pinjam Pmpn MP

e = Disturbance Error

2. Analisis Inferensial

Pengolahan data pada tingkat inferensial dimaksudkan untuk mengambil kesimpulan dengan menguji hipotesis. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasarat analisis.

a) Uji Prasarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual terdistribusi normal atau tidak.¹ Model regresi yang baik memiliki nilai residu yang terdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *kolmogorow-smirnov* dengan bantuan program SPSS versi 20. Jika nilai *Asymp.Sig.* kurang dari 0,1 maka distribusinya tidak normal. Sedangkan jika nilai *asymp.Sig.* lebih dari atau sama dengan 0,1 maka terdistribusinya normal.

¹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis bisnis*, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2004), Hal. 181

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang sangat kuat antara variabel bebas². Variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang kuat antar variabel bebas. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat akan terganggu jika ada yang kuat di antara variabel bebasnya. Untuk menguji multikolinearitas antara variabel bebas peneliti menggunakan uji VIF dengan bantuan program SPSS versi 20. Kriterianya adalah jika nilai VIF kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidak-samaan varians dari residu suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi (hubungan) antara anggota serangkaian observasi atau pengamatan yang tersusun dalam

² Imam ghozali *aplikasi analisis multivariate* dengan program SPSS. (semarang: Universitas diponegoro,2016)hal 154.

rangkain waktu (seperti dalam data *time series*) atau yang tersusun dalam rangkaian ruang (seperti dalam data *cross section*). Pada penelitian ini bentuk data cross section. Apabila menggunakan data uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier tindakannya satu responden atau sampel mempengaruhi tindakan responden yang lain atau tidak. Apabila tidak responden satu mempengaruhi tindakan responden yang lainnya maka terdapat autokorelasi.

Uji Durbin Watson digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intersep* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen. Dektel model regresi yang bebas dari autokorelasi dengan uji Durbin Watson adalah :

- 1) Bila nilai DW terletak diantara batas atas (du) dan ($4-du$) maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
- 2) Bila nilai DW lebih rendah dari batas bawah (dl) maka koefisien autokorelasi sama dengan lebih besar dari pada nol, berarti terdapat autokorelasi positif.
- 3) Bila DW lebih besar dari ($4-dl$) maka koefisien autokorelasi sama dengan lebih kecil dari pada nol, berarti terdapat autokorelasi negatif.

- 4) Bila DW terletak pada diantara batas atas (d_u) dan batas bawah (d_l) atau terletak di antara $(4-d_u)$ dan $(4-d_l)$ maka hasilnya tidak dapat di simpulkan.³

b) Uji hipotesis

Pengujian hipotesis dalam peneltian ini dilakukan dengan amnalisis regresi. Karena variabel bebas lebih dari satu variabel makan di lakukan analisis regersi linear sederhana. Untuk mengetahui apakah suatu persamaan regersi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel bebas di perlukan pembuktian terhadap kebenaran hipotesis. Pembuktian hipotesis dilakukan dengan sebagai berikut :

1. Uji parsial (uji t)

Menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variable terikat maka dilakukan uji t. sehingga bias diketahui atau hipotesis. Setelah maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

2. Uji simultan (uji F)

Untuk mengetahui apakah variable bebas secara bersama sama berpengaruh terhadap variabel terikat maka di lakukan uji F.

³ Imam ghozali *aplikasi analisis multivariate* dengan program SPSS. (semarang: Universitas diponerogo,2001)hal 72.

sehingga dapat di ketahui diterima atau tidaknya hipotesis. Jika nilai prob F kurang dari 0,1 maka dapat disimpulkan variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

3. Mencari koefisien determinasi (R^2)

Untuk melihat berapa besar variabel bebas mampu memberikan penjelasan mengenai variabel terikat maka perlu dicari koefisien determinasi R^2 . Jika nilai R^2 adalah antara 0 dan 1. Jika nilai R^2 semakin mendekati satu, menunjukan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel berikut. Jika R^2 adalah 0, menunjukan bahwa variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat.



UIN IMAM BONJOL
PADANG